

PERANCANGAN ILUSTRASI DALAM BUSANA ADAT TRADISIONAL WANITA DI EMAS KEBAYA BALI

I Made Rai Bagus Sathya Yudiana Putra¹, I Putu Arya Janottama,S.Sn, M.Sn², Putu
Wahyuning Sri Purnami, S.Ds, M.Sn³

Desain Komunikasi Visual, Fakultas Seni Rupa dan Desain, Institut Seni Indonesia Denpasar, Jl. Nusa
Indah, Sumerta, Kec. Denpasar Timur, Kota Denpasar, 80235, Indonesia

E-mail: Raiiarjun0720@gmail.com

Abstrak

Emas Kebaya Bali didirikan oleh Ni Putu Emas Bella Yulya Dewi pada tahun 2017. Berawal dari kegemaran beliau terhadap dunia fashion khususnya kebaya. Nama Emas Kebaya Bali sendiri diambil dari nama beliau sendiri dan diharapkan perusahaan akan selalu bersinar seperti kilauan emas. Pendirian perusahaan ini diawali karena melihat ketertarikan masyarakat Bali terhadap kebaya yang sangat antusias. Sejak saat itu Emas Kebaya Bali didirikan di Jl Raya Kerobokan Kelod No 73, Kuta Utara, Bali. Emas Kebaya Bali ingin memperkenalkan kepada masyarakat terhadap kualitas produk yang didesain dan dikerjakan oleh pengrajin asli Bali sendiri, dengan kualitas produk yang premium. Kebaya merupakan pakaian tradisional Indonesia yang memiliki berbagai nilai filosofis dan pesan yang mengingatkan pada masa perjuangan wanita Indonesia. Dari berbagai busana tradisional yang ada di Indonesia, kebaya ditetapkan sebagai busana Nasional oleh Presiden Soekarno (Olivia, 2014:6). Alasannya, kebaya dianggap paling ideal untuk mencerminkan keanggunan sosok wanita Indonesia.

Kata kunci :Fashion, Kebaya, Wanita Indonesia, Emas Kebaya Bali

Abstract

Emas Kebaya Bali was founded by Ni Putu Emas Bella Yulya Dewi in 2017. It started with her passion for the world of fashion, especially kebaya. The name Emas Kebaya Bali itself is taken from his own name and it is hoped that the company will always shine like sparkling gold. The establishment of this company was initiated because the Balinese people saw the very enthusiastic interest in kebaya. Since then, Emas Kebaya Bali was established on Jl Raya Kerobokan Kelod No 73, North Kuta, Bali. Emas Kebaya Bali wants to introduce the public to quality products designed and made by native Balinese craftsmen themselves, with premium product quality. Kebaya is traditional Indonesian clothing that has various philosophical values and messages that remind us of the struggle of Indonesian women. Of the various traditional clothing in Indonesia, the kebaya was designated as national clothing by President Soekarno (Olivia, 2014:6). The reason is, the kebaya is considered the most ideal to reflect the elegance of the Indonesian woman's figure.

Keywords: Fashion, Kebaya, Indonesian Women, Balinese Gold Kebaya.

PENDAHULUAN

Kebaya merupakan pakaian tradisional Indonesia yang memiliki berbagai nilai filosofis dan pesan yang mengingatkan pada masa perjuangan wanita Indonesia. Dari berbagai busana tradisional yang ada di Indonesia, kebaya ditetapkan sebagai busana Nasional oleh Presiden Soekarno (Olivia, 2014:6). Studi yang berkaitan dengan judul yang saya angkat merupakan mata kuliah ornamen dasar dan ornamen nusantara yang dimana kedua studi itu ada kaitanya dalam pembuatan ilustrasi bordiran dalam kebaya tradisional Wanita. Istilah-istilah tersebut sering digunakan secara bergantian mengacu pada hiasan arsitektur, lingkungan, benda dan tubuh manusia – termasuk tekstil fashion (Riisberg & Munch, 2015:52) sedangkan ornamen nusantara merupakan ornamen yang tumbuh dan berkembang diberbagai daerah di Indonesia, dimana masing-masing kepulauan yang ada di Indonesia memiliki ciri gaya ornament yang sangat indah dan beragam. Ornamen nusantara banyak diterapkan pada media bahan yang beraneka ragam sesuai dengan hasil klekayaan daerah tersebut (Soepratno, 2007:1) Seiring dengan perkembangan jaman dan kebutuhan pasar, perlahan kebaya pun mulai mengalami modifikasi dari segi desain, pengayaan motif hingga material yang lebih berkembang menjadi lebih modern dan variatif sehingga penulis harus menyesuaikan bagaimana pasar kebaya pada jaman sekarang yang dapat menarik minat konsumen dalam penggunaan kebaya sebagai pakaian tradisional Wanita yang lebih modern. Emas Kebaya Bali berusaha mencari tahu motif-motif apa yang sekarang yang dapat menarik minat Wanita dalam memenuhi kebutuhan fashion yang berkembang pada jaman modern ini untuk dapat mempertahankan nilai jual kebaya dengan adanya dukungan mahasiswa Desain

Komunikasi Visual diharapkan dapat membantu meng eksekusi ide-ide kreatif yang akan digunakan dalam penerapan ilustrasi bordiran pada busana adat tradisional yaitu kebaya Dengan adanya pengembangan motif bordiran yang menyesuaikan target pasar pada jaman modern serta pengembangan bahan produksi yang lebih baik dengan harapan busana adat tradisional ini menjadi lebih berkembang dan memiliki nilai jual yang tinggi sebagai busana tradisional yang akan selalu digunakan sampai kapan pun.

METODE

Data yang dibutuhkan dalam proses merancang ilustrasi dan kemasan di HNS Studio Bali dengan ilmu Desain Komunikasi Visual ini menggunakan metode kuanlitatif. Adapun sumber dari data yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Observasi

Menurut (Arikunto 2006 : 124) Observasi adalah mengumpulkan data atau keterangan yang harus dijalankan dengan melakukan usaha-usaha pengamatan secara langsung ketempat yang akan diselidiki. Sedangkan menurut kamus ilmiah populer (Suardeyasari, 2010:9) kata observasi berarti suatu pengamatan yang teliti dan sistematis dan dilakuakn secara berulang-ulang.

2. Partisipasi

Riyanto (2010), Observasi partisipan adalah metode pengumpulan jenis data penelitian yang dilakukan dengan menghubungkan seorang peneliti secara langsung untuk terjun ketempat penelitian sehingga mengambil kegiatan dalam observasi. Metode observasi partisipan dapat membantu penulis dalam melakukan proses pengumpulan data berupa mengikuti program magang

dengan mitra magang secara langsung dan dalam waktu yang lama, guna mendapatkan pemahaman yang mendalam.

3. Wawancara

Menurut Riyanto (2010:82) wawancara merupakan metode pengumpulan data yang menghendaki komunikasi langsung antara penyelidik dengan subjek atau responden. Dalam hal ini penulis melakukan wawancara langsung dengan pemilik Emas Kebaya Bali.

Studi Kepustakaan

Menurut (Nazir 2013:93) teknik pengumpulan data dengan mengadakan studi penelaahan terhadap buku-buku, literatur, catatan ataupun laporan yang ada hubungannya dengan masalah yang dipecahkan. Metode ini digunakan untuk memperoleh data-data dari berbagai literatur yang berhubungan dengan masalah yang diteliti penulis dari metode kepustakaan, data yang diperoleh melalui melihat-lihat motif bordiran dari sumber media lainnya serta melihat langsung kain yang sudah di bordir yang sudah ada dijadikan acuan nantinya akan berkaitan dalam proses pembuatan desain bordiran kebaya.

Dokumentasi

Menurut Sugiyono (2018:476) Dokumentasi adalah suatu cara yang digunakan untuk memperoleh data dan informasi dalam bentuk buku, arsip, dokumen, tulisan dan gambar yang berupa laporan serta keterangan yang dapat mendukung penelitian. Studi dokumentasi

merupakan pelengkap dari penggunaan metode observasi atau wawancara akan lebih dapat dipercaya atau mempunyai kredibilitas yang tinggi jika didukung oleh foto-foto atau karya tulis akademik.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Ilustrasi

Dapat disimpulkan bahwa ilustrasi adalah sebuah gambar yang berkaitan dengan seni rupa. Ilustrasi ini dapat menjelaskan tentang makna dari sebuah tulisan sehingga membantu pembaca untuk memahami makna dari tulisan tersebut (Rohidi, 1984).

Bordiran

Bordir atau sulaman adalah hiasan yang dibuat di atas kain atau bahan-bahan lain dengan jarum jahit dan benang. Yang dibuat dari pengembangan bentuk dari alam seperti hewan, tumbuhan dan ornamen nusantara.

Analisis Data

Hasil analisis data adalah analisis data yang sudah didapatkan oleh penulis yang ditujukan untuk mengidentifikasi ilustrasi dan kemasan, fungsi, dan tampilan. Adapun hasil analisis data yang didapatkan oleh penulis adalah sebagai berikut:

1. Analisis ilustrasi

Analisis ilustrasi dilakukan untuk mengetahui gaya dan tema ilustrasi yang sesuai dengan pengembangan kebaya bordir pada masa modern seperti ini.

2. Analisis Fungsi

Analisis fungsi dilakukan untuk mengetahui dan menganalisis bagaimana pembuatan desain bordiran dan untuk siapa pasaran bordiran yang dibuat.

3. Analisis Tampilan

Analisis tampilan dilakukan dengan cara melakukan review ilustrasi dalam pembuatan bordiran pada kebaya dan bagaimana bentuk atau motif yang cocok digunakan dalam kebaya.

Konsep Perancangan

Pembuatan desain bordiran dalam busana kebaya harus mempertimbangkan bentuk dimana kita harus menyesuaikan dengan era modern kebaya bordiran sekarang yang dimana bordiran sekarang dibuat dengan bentuk simple, minimalis, modern tetapi harus memiliki nilai keindahan agar nantinya pada saat dipadukan dengan kain motif tersebut menjadi terlihat hidup pada saat dibordir.

Pada saat membuat desain bordiran juga harus mempertimbangkan motif dan bentuk yang dimana nantinya agar memudahkan tukang bordir untuk mengaplikasikannya di kain, sebisa mungkin membuat bentuk yang sekiranya bisa dibordir dan diaplikasikan pada kain.

Motif bordiran yang biasanya dibuat dan laku dipasaran adalah motif yang diambil dari bentuk alam, seperti hewan dan tumbuhan yang dipadukan dengan ornamen nusantara Indonesia.

Proses Perancangan

Adapun tahapan perancangan desain bordiran di Emas Kebaya Bali

1. Konsep

Dalam dunia desain komunikasi visual terdapat banyak jenis konsep, yang dimana konsep tersebut akan digunakan oleh desainer sebagai dasar atau acuan dalam menciptakan suatu desain. Salah

satu konsep yang ada yaitu ilustrasi natural yang dimana bentuk-bentuk yang diambil berdasarkan bentuk alam seperti hewan dan tumbuhan yang dimana konsep tersebut sangat cocok di aplikasikan pada motif kebaya bordir.

2. Pengumpulan Refrensi

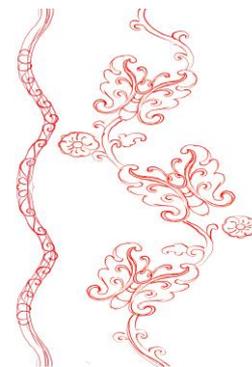
Refrensi bagi seorang ilustrator sangatlah penting dimana kita dapat melihat terlebih dahulu objek apa yang kita akan buat yang nantinya akan dijadikan acuan dalam pembuatan bentuk yang akan disederhanakan atau dijadikan dalam bentuk yang kita inginkan.



Gambar 1. Refrensi Desain Bordiran
(Sumber: I Made Rai Bagus Sathya Yudiana Putra,2023)

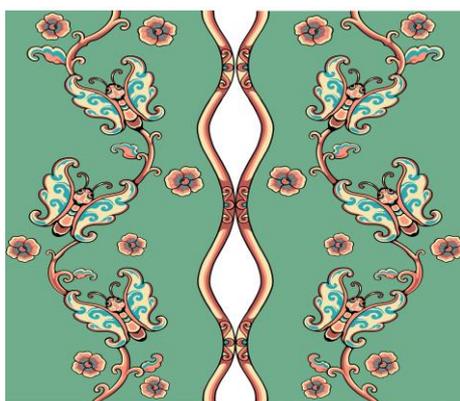
3. Pembuatan sketsa

Sketsa adalah rancangan gambaran kasar yang dibuat ilustrator untuk dijadikan patokan untuk membuat gambar final atau gambar sederhana yang menjadi dasar dari bentuk akhir dari objek gambar.



Gambar 2. Pembuatan Sketsa Desain Bordiran
(Sumber: I Made Rai Bagus Sathya Yudiana Putra,2023)

4. Final Product



Gambar 9. Hasil Akhir Desain Bordiran Digital
(Sumber: I Made Rai Bagus Sathya Yudiana)

KESIMPULAN

Dalam pelaksanaan studi independen program MBKM semester VII, penulis melakukan studi independent berlangsung selama 18 minggu. Adapun beberapa projek atau kegiatan yang dilakukan penulis selama kegiatan MBKM studi independent seperti pembuatan desain bordiran, desain postingan Instagram, pembuatan desain keperluan sale, pembuatan video konten media sosial, pengambilan foto produk dan model. Penulis telah mengambil projek akhir yang akan digunakan dalam tugas akhir yaitu desain bordiran. Adapun proses perancangan tersebut dilakukan melalui pencarian referensi di Instagram dan melihat langsung di toko kain, kemudian tahap perembuan bersama pemilik Emas Kebaya Bali, apabila sudah mendapatkan ide langsung menuju ke tahap pembuatan sketsa hingga final desain yang diinginkan kemudian di asistensikan Kembali sebelum akhirnya dicetak di media kain kebaya. Semua dilakukan dengan arahan dari pihak mitra magang/praktik kerja MBKM yaitu Emas Kebaya Bali.

DAFTAR RUJUKAN

- Jones, J. Christopher, 1978. *Design Methods: Seeds of Human Futures*. London: John Wiley & Sons Ltd.
- Briggs, Leslie, J., 1979. *Instruksional Design: Prinsiples and Application*. Educational. Technology Publicatios : Englewood Cliffs, N.J.
- Nasrullah, R. (2015). *Media Sosial*. Bandung: Simbiosis Rekatama Media.
- W. Putra, Ricky.2021. *Pengantar Desain Komunikasi Visual dalam Penerapan*.Yogyakarta : Penerbit Andi.
- Fathmi dan Adriati. 2004. "Katalogisasi : ." *Bahan Ajar Diklat Calon Pustakawan Tingkat Ahli*. Jakarta : Perpustakaan Nasional RI.
- Cenadi, Christine Suharto. 1999. "Elemen-Elemen Desain Komunikasi Visual." *Jakarta : Makalah Jurusan Desain Komunikasi Visual*. Universitas Kristen Petra. 1(1).
- Yajnarnya, I Gst Made Putra. 2023. "": *Perancangan Ilustrasi dan Penerapan pada T-Shirt Di HNS Studio*. ." *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*. Bandung: Alfabet.